

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) mampu melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah sehingga memaksa kita untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru dan mengubah cara hidup kita. Bekerja, belajar, beribadah, dan beberapa kegiatan lain dilakukan di rumah. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini dilakukan secara online menggunakan berbagai media online seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, WhatsApp, dan berbagai media online lainnya. Pembelajaran jarak jauh identik dengan kepemilikan gawai dan akses jaringan internet yang memadai. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan, hal ini tidaklah menjadi kendala, namun bagi sebagian masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan dan termasuk ke dalam wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) menjadi permasalahan serius yang harus segera ditangani. Pembelajaran jarak jauh ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Atas kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyelenggarakan program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi SekolahDasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Sekolah yang terpilih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid Sekolah Dasar sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan Program Kampus Mengajar, diharapkan mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan *hardskill* yaitu ilmu yang dipelajari selama kuliah seperti ilmu kepenulisan atau ilmu kebahasaan, namun juga *softskill* seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja dalam kelompok, kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta memiliki pengalaman belajar sehingga program yang telah dilakukan dapat menambah keilmuan mahasiswa setelah lulus kuliah. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi Covid-19. Dalam program ini, mahasiswa dapat memilih tempat mengajar yang dirasa terjangkau dari tempat tinggal.

Lokasi pelaksanaan Kampus Mengajar ini dilaksanakan di SDN Serang 18 yang terletak Jl. Tb. Bakri No.13, RW.2, Kotabaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42112. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Serang. SDN Serang 18 sudah lama berdiri dengan akreditasi B dan memiliki 5 guru perempuan dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan sehingga total siswa sebanyak 46 siswa. Terdapat 8 ruang kelas yang aktif digunakan selama proses kegiatan belajar-mengajar dengan sistem *moving class*, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 2 ruang toilet, dan 4 ruang kelas. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan di SDN Serang 18 adalah 5 bulan terhitung sejak 28 Februari 2022 sampai 29 Juni 2022.

B. Tujuan

Merujuk kepada Pedoman Pelaksanaan Kampus Mengajar oleh Dikrektorat Sekolah Dasar Kemendibud RI 2021 :

a. Tujuan Umum

- a. Agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter.

- b. Agar mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal serta pengalaman mengajar.
- c. Agar dapat berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia.

b. Tujuan Khusus

- a. Pembimbingan belajar bagi para murid SD dan pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah dalam hal administrasi dan peningkatan literasi numerasi peserta didik.
- b. Meningkatkan efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dalam kondisi Pandemi COVID-19.
- c. Pengasahan kemampuan mahasiswa di luar kelas formal.